

HALAMAN JUDUL

**FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDAPATAN,
LITERASI KEUANGAN DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASET KRIPTOBAGI GENERASI Z
DI KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



DI SUSUN OLEH :
NILNA NURA MILLAH
(NIM. 21612011051)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

**MALANG
2025**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Financial Technology Sebagai Mediasi Pengaruh Pendapatan,
Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap
Pengambilan Keputusan Investasi Aset Kripto Bagi Generasi Z
Di Kabupaten Malang

Disusun oleh : Nilna Nura Millah

NIM : 21612011051

Prodi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

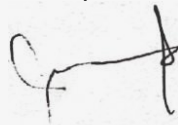
Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, 20 April 2025

Mengetahui & menyetujui

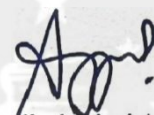
Kaprodi,



(Erna Resmiatini, SMB., M.Sc)

NIDN.0715069004

Pembimbing,



(Anggulyah Rizqi A, S.I.K., M.M)

NIDN.0703099301

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

NAMA : Nilna Nura Millah
NIM : 21612011051
HARI : Senin
TANGGAL : 03 Juni 2025
JUDUL : Financial Technology Sebagai Mediasi Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Aset Kripto Bagi Generasi Z di Kabupaten Malang

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Dr. Yenie Eva Damayanti, S.E., M.M., Ak
NIDN. 0719098301

Adita Nafisa, S.E., M.M
NIDN. 0724068802

Anggulyah Rizqi A, S.I.K., M.M
NIDN. 0703099301

MENGESAHKAN,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,



Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya ini kupersembahkan untuk ayah dan ibu tercinta yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dalam setiap doa dan perjuangan; untuk keluarga yang tak pernah lelah memberikan cinta dan dukungan tanpa syarat; untuk sahabat-sahabat seperjuangan yang hadir sebagai pelipur lara di tengah lelah; untuk cinta yang pernah singgah dan pergi namun meninggalkan pelajaran berharga tentang ketegaran; dan terakhir, untuk diriku sendiri; terima kasih telah bertahan, tetap melangkah, dan tidak menyerah meski dunia tak selalu ramah, sebab penulis percaya bahwa "*Langit tidak selamanya mendung, dan pelangi hanya datang kepada mereka yang bersabar dalam hujan.*" Skripsi ini adalah bukti bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, akan menemukan jalannya ketika disertai dengan keyakinan, kerja keras, dan hati yang ikhlas.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan yang sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi : lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, ataupun vokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 03 Mei 2025

Yang menyatakan,

Nilna Nura Millah

ABSTRAKSI

Millah, Nilna Nura. 2025. Finansial Technology Sebagai Mediasi Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Aset Kripto Bagi Generasi Z Di Kabupaten Malang (Pembimbing: Anggulyah Rizqi A, S.I.K., M.M)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, literasi keuangan, dan toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto bagi Generasi Z di Kabupaten Malang. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda serta path analysis sebagai uji mediasi. Penelitian dilakukan dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang tergolong Generasi Z di Kabupaten Malang pada tahun 2024. Objek tahun 2024 dipilih karena mencerminkan perkembangan terkini dalam adopsi *Financial Technology* (Finance Technology) dan meningkatnya partisipasi generasi muda dalam investasi aset digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, literasi keuangan, dan toleransi risiko secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto. *Financial Technology* juga terbukti memiliki pengaruh signifikan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara ketiga variabel bebas dengan keputusan investasi. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya peran Finance Technology dalam mendukung pengambilan keputusan investasi yang cerdas di kalangan Generasi Z, khususnya pada tahun pengamatan 2024..

Kata Kunci: *Pendapatan, literasi keuangan, toleransi risiko, financial technology, keputusan investasi*

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Financial Technology Sebagai Mediasi Penngaruh Pendapatan, Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Aset Kripto Bagi Generasi Z Di Kabupaten Malang.**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, doa, serta dukungan dari banyak pihak, tentu perjalanan ini tidak akan berjalan semulus ini. Maka dari itu, penulis dengan penuh rasa hormat dan terima kasih ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat, Bpk. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., Phd atas segala kebijakan dan fasilitas yang diberikan dalam mendukung proses akademik mahasiswa
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M atas arahan dan dukungannya selama studi penulis
3. Ibu Erna Resmiati, SMB., M.Sc selaku Kaprodi Manajemen yang senantiasa memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam proses penyelesaian studi.
4. Ibu Anggulyah Rizqi A, S.I.K., M.M. selaku Dosen Pembimbing penulis, terima kasih atas waktu, perhatian, serta bimbingan yang sangat berarti dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Ibu Adita Nafia, S.E., M.M dan Ibu Yeni Eva Damayanti, S.E.,M.M., Ak sebagai penguji yang telah memberikan masukan dan saran kosntruktif demi penyempurnaan skripsi ini
6. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang atas ilmu, dedikasi dan isnpirasi yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Malang, atas bantuan data serta informasi yang sangat membantu dalam kelengkapan penelitian ini
8. Seluruh pegawai Pemerintah Kabupaten Malang yang telah banyak memberikan bantuan ikut berperan dalam memperlancar penelitian dan penulisan skripsi ini
9. Ayah tercinta dan panutanku yaitu bapak Ahmad Suprayogi, terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang hanya tamatan SMP yang tidak pernah bermimpi bisa melanjutkan SMA atau bahkan duduk di bangku kuliah. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Pintu surgaku ibunda tercinta yaitu ibu Suliha yang telah melahirkan, memberikan kasih sayang dan cinta kepada penulis, serta selalu menjadi tempat berpulang paling ternyaman bagi penulis. Terima kasih untuk do'a yang beliau panjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kepada saudara/i penulis terutama kepada kakak perempuan penulis yaitu Fitriyah Tahta Alfina adalah seorang kakak yang penulis rindukan kehadiannya, walaupun sering membuat kesal penulis, jarang membantu penulis dalam keluh kesahnya, tapi kehadirannya membuat hangat suasana

keluarga. Penulis berterima kasih atas kenangan, tawa dan kebersamaan, yang menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Teruntuk satu nama yang sulit dihapus oleh penulis, seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan di tengah perkuliahan penulis. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis, memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

13. Teruntuk sahabat dan teman terkasih penulis; Lani, Risma, Salsa, Syahrul, Ina, Hasan Bisri, Diva, Ismar, Anggi, Wiwit dan Ninis terima kasih untuk menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi teman ngopi di semua warkop yang kita datangi, menjadi pendengar yang baik untuk penulis, membantu penulis di kala susahnyanya, serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat, dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir.

14. Dan yang tak kalah penting, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dalam tekanan, dalam lelah, dalam rasa ingin menyerah, dan dalam segala bentuk ketidakpastian yang sempat membuat langkah penulis terasa berat. Terima kasih sudah terus mencoba meski sempat ragu, sudah terus berjalan meski kadang harus tertatih. Terima kasih telah berani memilih untuk bangkit setiap kali jatuh, dan terus percaya bahwa usaha ini tidak akan sia-sia. Terima kasih telah berani memilih untuk bangkit setiap kali jatuh, dan terus percaya bahwa usaha ini tidak akan sia-sia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kajian Pustaka	22
2.3 Kerangka Pikir	62
BAB III METODE PENELITIAN	72
3.1 Rancangan Penelitian	72
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	72
3.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya	73
3.4 Teknik Analisis Data	90
BAB IV HASIL PENELITIAN	99
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	99
4.2. Deskripsi Karakteristik Responden	101
4.3. Deskripsi Variabel Penelitian	107
4.4. Hasil Uji Instrumen Penelitian	120
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	142
BAB V PENUTUP	167
5.1. Kesimpulan	167
5.2. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal
1.1	: Hasil Pra-Survei Toleransi Risiko	9
2.2	: Gambar Kerangka Pikir	62
4.1	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi	103
4.2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	104
4.3	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	105
4.4	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	105
4.5	: Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	107
4.6	: Grafik Hasil Kuesioner Tingkat Pendapatan	110
4.7	: Grafik Hasil Kuesioner Literasi Keuangan	112
4.8	: Grafik Hasil Kuesioner Toleransi Risiko	115
4.9	: Grafik Hasil Kuesioner Financial Technology	117
4.10	: Grafik Hasil Kuesioner Keputusan Investasi	119
4.11	: Uji Normalitas Histogram Persamaan I	123
4.12	: Grafik Plot Uji Normalitas Persamaan I	123
4.13	: Uji Normalitas Histogram Persamaan II	124
4.14	: Grafik plot Uji Normalitas Persamaan II	125
4.15	: Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Financial Technology	140
4.16	: Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Financial Technology	141
4.17	: Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Melalui Financial Technology	141

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

GAMBAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
1.1	: Jumlah penduduk Kelompok Usia	1
2.1	: Penelitian Terdahulu	15
3.1	: Pengukuran Variabel Penelitian	83
4.1	: Screening Question Responden	102
4.2	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi	102
4.3	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	103
4.4	: Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	104
4.5	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	105
4.6	: Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	106
4.7	: Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Aplikasi Finance Technology	107
4.8	: Deskripsi Variabel Tingkat Pendapatan	108
4.9	: Deskripsi Variabel Literasi Keuangan	110
4.10	: Deskripsi Variabel Toleransi Risiko	113
4.11	: Deskripsi Variabel Financial Technology	115
4.12	: Deskripsi Variabel Keputusan Investasi	117
4.13	: Hasil Uji Validitas	120
4.14	: Hasil Uji Reliabilitas	122
4.15	: Hasil Uji Normalitas Persamaan I	124
4.16	: Hasil Uji Normalitas Persamaan II	125
4.17	: Hasil Analisis Uji Multikolinearitas Persamaan I	126
4.18	: Hasil Analisis Uji Multikolinearitas Persamaan II	127
4.19	: Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I	129
4.20	: Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II	130
4.21	: Hasil Analisis Regresi Berganda Persamaan I	131
4.22	: Hasil Analisis Regresi Berganda Persamaan II	133
4.23	: Hasil Koefisien Determinasi Persamaan I	135
4.24	: Hasil Koefisien Determinasi Persamaan II	135
4.25	: Hasil Uji Parsial Persamaan I	136
4.26	: Hasil Koefisien Determinasi Persamaan II	137
4.27	: Hasil uji Simultan Persamaan I	139
4.28	: Hasil uji Simultan Persamaan II	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Keterangan	Hal
1.1	: Kuesioner	171
2.2	: Frekuensi Jawaban Responden	178
4.1	: Data Hasil Penelitian	191
4.2	: Hasil Uji Validitas	191
4.3	: Hasil Uji Reliabilitas	192
4.4	: Hasil Uji Regresi	193
4.5	: Hasil Uji Mediasi	195
4.6	: Lembar Bebas Plagiarisme	196
4.5	: Curriculum Vitae	197
4.7	: Rekapitan Bimbingan	198

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki populasi sekitar 281,68 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2024). Saat ini, istilah investasi sudah sangat familiar, baik untuk investasi jangka pendek maupun jangka panjang seperti reksadana, saham, obligasi, dan lainnya. Kegiatan investasi ini tengah populer di kalangan generasi muda, termasuk generasi Z, yang merupakan generasi kelahiran tahun 1998 hingga 2009 (Subandowo, 2017). Berdasarkan data jumlah penduduk tahun 2024 yang dirilis oleh BPS Indonesia, mayoritas penduduk Kabupaten Malang berasal dari generasi milenial dan Z yang berada dalam rentang usia 15 hingga 25 tahun.

Tabel 1.1 Tabel Jumlah Penduduk Kelompok Umur 15-34 Tahun di Kabupaten Malang Tahun 2020-2024

Kelompok Umur (Tahun)	Penduduk (Laki-Laki)	Penduduk (Perempuan)	Penduduk (Laki-Laki dan Perempuan)
15-19	98.362,0	93.442,0	191.804,0
20-24	103.312,0	97.209,0	200.521,0
25-29	105.262,0	98.469,0	203.731,0
30-34	106.060,0	106.060,0	207.408,0
Jumlah	412.996,0	395.180,0	803.464,0

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024

Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Malang pada kelompok usia produktif, khususnya rentang usia 15-34 tahun memiliki jumlah yang signifikan, yaitu 803.464 orang, terdiri atas 412.996 laki-laki dan 395.180 perempuan. Sebanyak 596.056 di

antaranya termasuk dalam generasi Z yang memiliki potensi minat tinggi terhadap aset digital seperti kripto (Riadi, 2024). Generasi ini umumnya lebih terbuka terhadap inovasi teknologi dan memiliki toleransi risiko yang lebih besar dibandingkan generasi sebelumnya (Nurrohman, 2024). Data demografis ini mengindikasikan besarnya potensi pasar kripto di kalangan generasi Z serta pentingnya peningkatan literasi keuangan agar mereka mampu mengambil keputusan investasi yang cerdas dan terinformasi (Iqbal, 2024). Pengambilan keputusan investasi aset kripto menjadi elemen penting dalam konteks ini, karena keputusan tersebut bukan hanya mendapatkan pengaruh dari tingkat literasi keuangan, tetapi juga persepsi risiko dan potensi imbal hasil yang dimiliki generasi muda (Khalik, 2024).

Keputusan investasi merupakan tindakan mengalokasikan atau menaruh sejumlah dana pada jenis investasi tertentu, atau dapat diartikan sebagai langkah yang diambil oleh investor dalam berinvestasi menurut pertimbangan dan pengalaman yang dimiliki (Mandagie, 2020). Investasi aset kripto saat ini menjadi pilihan investasi yang populer di kalangan masyarakat, terutama di Indonesia dengan jumlah investor yang terus meningkat. *Cryptocurrency* berkembang pesat dan menarik minat generasi Z sebagai alternatif investasi atau trading, meskipun belum diakui sebagai alat pembayaran resmi dan tidak digunakan dalam transaksi umum (Pratama, 2024). Di Indonesia, *cryptocurrency* memiliki status legal sebagai aset digital yang diperdagangkan di Bursa Berjangka sejak Februari 2019, sesuai peraturan Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Khohir, 2020).

Pengguna kripto di Indonesia kini lebih banyak dibandingkan jumlah investor di pasar modal dan reksadana, sehingga menempatkan

Indonesia pada peringkat ke-7 dalam penggunaan mata uang kripto di antara 27 negara, dengan persentase pengguna sebesar 16,4% (Pratomo, 2022). Data Badan Pusat Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menunjukkan bahwa mayoritas pengguna kripto di Indonesia adalah Generasi Milenial sebesar 28,5% dan Generasi Z sebesar 28,3% (Isfiyana, 2022). Sedangkan pulau Jawa merupakan penyumbang terbesar investor crypto di Indonesia sebanyak 69% dari total 12,8 Juta Investor. Menurut Zuhriyah (2022) *VP Marketing Tokocrypto*, pada Mei 2022 terdapat lebih dari 211 ribu pengguna yang berinvestasi aset kripto di platformnya di Jawa Timur. Kemudian, Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Iman (2022) menemukan bahwa dari 13 mahasiswa muslim di Universitas Islam Malang yang diwawancarai, 9 di antaranya menggunakan investasi kripto. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan investasi crypto begitu marak di kalangan generasi Z yaitu mahasiswa muslim terutama di Kabupaten Malang. Generasi ini memiliki potensi besar dalam perkembangan kripto karena kemampuan mereka memahami teknologi digital. Generasi Z cenderung memilih *cryptocurrency* karena ketidakpercayaan mereka terhadap lembaga investasi tradisional dan lebih suka melakukan analisis pasar sendiri, mereka tertarik pada komunitas *crypto* yang memungkinkan koneksi dengan investor lain, baik dalam negeri maupun luar negeri (Sandria, 2010). Fleksibilitas transaksi yang tidak terikat oleh jam operasional serta Pengaruh selebriti dan tokoh masyarakat yang aktif di media sosial juga mendorong minat mereka terhadap *crypto* (Zuraya, 2022). Seiring dengan meningkatnya minat terhadap *cryptocurrency* di kalangan Generasi Z, keberadaan *Financial Technology* (*Finance Technology*) menjadi salah satu faktor kunci yang mendorong perkembangan ekosistem kripto.

Financial Technology (Finance Technology) merupakan istilah untuk inovasi di bidang jasa keuangan, dimana teknologi menjadi kuncinya (Nurdin, 2020). Lebih lanjut, Bank Indonesia mendefinisikan Finance Technology sebagai perpaduan layanan finansial dengan teknologi yang selanjutnya mengubah model bisnis dari sederhana menjadi lebih modern. *Finance Technology* semakin penting dalam dunia keuangan modern karena kemampuannya menggabungkan teknologi digital dengan layanan finansial, konsep ini memberikan akses dan kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan transaksi keuangan dengan cepat dan aman. Pada generasi muda, khususnya generasi Z, *Finance Technology* mempermudah akses terhadap informasi dan layanan investasi, termasuk aset kripto, sehingga dapat memengaruhi perilaku dan keputusan investasi mereka. Melalui teknologi keuangan ini, masyarakat dapat meningkatkan keterlibatan dalam aktivitas finansial yang lebih beragam, dengan dampak positif pada literasi keuangan dan pemahaman terhadap risiko investasi (Artanti, 2023).

Di Indonesia, perkembangan *Finance Technology* mendorong inovasi layanan keuangan dalam transaksi, penyimpanan dana, dan pinjaman. Menurut (Purwanto, 2022), terdapat 369 penyelenggara *Finance Technology* di bawah naungan Asosiasi *Finance Technology* Indonesia (AFTECH), yang awalnya beranggotakan 6 perusahaan. Di Kabupaten Malang, adopsi Finance Technology juga semakin meningkat, dengan adanya pelatihan Finance Technology yang telah diselenggarakan di Desa Kebobang, Kecamatan Wonosari, kabupaten Malang dengan tujuan mengakselerasi permodalan digital bagi UMKM setempat (Syafitri, 2024). Lebih lanjut, Ramadhani (2022) menunjukkan bahwa penggunaan akuntansi digital berbasis Finance Technology

berpengaruh positif serta signifikan terhadap pelaporan UMKM di Kabupaten Malang. Hal ini mengindikasikan tingginya adopsi teknologi finansial di Kabupaten Malang khususnya bagi generasi muda. Penyedia *Finance Technology* kini meliputi beragam model bisnis, seperti investasi, akuisisi modal, asuransi, dan pembiayaan. Pendekatan personal *Finance Technology* sangat diminati terutama oleh generasi Z, sehingga mempercepat pertumbuhannya. Yudha (2021) berpendapat bahwa *Finance Technology* muncul dari tuntutan modernisasi dan berdampak pada perilaku keuangan masyarakat. Tingginya penggunaan aplikasi *Finance Technology* di kalangan generasi muda tidak hanya memudahkan pengelolaan keuangan, tetapi juga berpotensi meningkatkan pendapatan melalui akses informasi dan peluang investasi yang lebih mudah.

Pendapatan adalah keseluruhan total penghasilan kotor tahunan yang diterima seseorang dari gaji, usaha, dan bermacam bentuk investasi. Pendapatan tersebut dinilai berdasarkan pandangan individu mengenai pengelolaan uang dalam pengambilan keputusan investasi (Yundari, 2021). Secara umum, pendapatan merupakan hasil dari pengorbanan individu berbentuk materi guna mencukupi kebutuhan hidup. Pendapatan mempengaruhi kemampuan finansial individu untuk berinvestasi, terutama dalam instrumen berisiko tinggi seperti *cryptocurrency*. Dalam konteks investasi, khususnya pada aset kripto, pendapatan dapat berperan signifikan karena aset ini sering kali memiliki risiko tinggi yang memerlukan alokasi dana yang cermat. Pendapatan juga menjadi faktor penentu yang memengaruhi penerapan literasi keuangan maupun toleransi risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Tanpa pendapatan yang memadai, individu dengan literasi

keuangan tinggi atau toleransi risiko besar mungkin tidak dapat mewujudkan rencana investasi mereka karena keterbatasan finansial.

Di Kabupaten Malang, Generasi Z memiliki tingkat pendapatan yang bervariasi, tergantung pada pekerjaan, pendidikan, dan akses ekonomi, yang berdampak pada keputusan investasi mereka, terutama dalam aset berisiko seperti kripto. Data Indonesia Gen Z *Report* 2024 dari IDN *Research Institute* yang mengungkapkan bahwa rata-rata pendapatan Gen Z di Indonesia berada di bawah Rp2,5 juta, menandakan daya beli yang lebih rendah dibandingkan generasi milenial (Yonatan, 2024). Pendapatan yang relatif rendah ini cenderung membatasi kemampuan Generasi Z untuk berinvestasi secara optimal, sehingga mereka lebih bergantung pada literasi keuangan sebagai pedoman dalam pengelolaan keuangan serta merencanakan investasi sesuai dengan kapasitas mereka (Situmorang, 2021). Literasi keuangan juga membantu mereka menavigasi instrumen investasi alternatif yang berpotensi meningkatkan pendapatan secara pasif seperti kripto, guna mengatasi ketidakstabilan finansial dan menambah pengetahuan mereka terkait risiko investasi (Gunawan, 2022). Dengan demikian, literasi keuangan berperan penting sebagai dasar dalam memahami potensi investasi, terutama dalam kondisi pendapatan yang terbatas dan toleransi risiko yang beragam.

Literasi keuangan merupakan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami konsep, risiko, serta keahlian dalam mengambil keputusan keuangan yang efisien untuk membuat kesejahteraan seseorang dan sosial meningkat (Lindia, 2021). Selain itu, literasi keuangan bukan hanya mencakup wawasan mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh institusi keuangan, melainkan juga pentingnya usaha mengoptimalkan kesejahteraan individu. Literasi

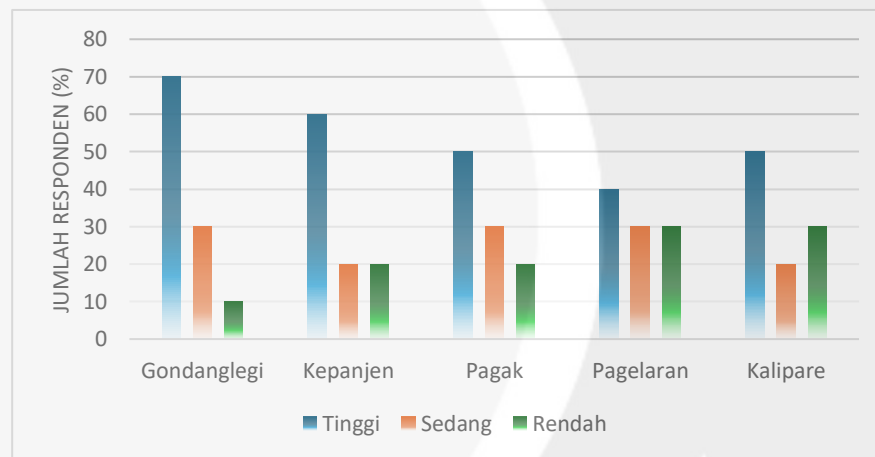
keuangan memudahkan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik, yang kemudian mampu mengubah sikap dan perilaku keuangan mereka secara positif. Dengan memiliki literasi keuangan, individu dapat mengelola keuangannya secara optimal, meningkatkan penggunaan waktu, uang, serta keuntungan sejalan dengan kebutuhan hidupnya. Penurunan pengetahuan keuangan dapat menyebabkan kerugian akibat inflasi, perubahan ekonomi, atau kesulitan investasi. Literasi keuangan juga memengaruhi keputusan individu dalam pengelolaan keuangan, termasuk pertimbangan untuk berinvestasi pada aset kripto (Fadli, 2020).

Meskipun aset *crypto* menarik minat banyak investor, tidak semua dari mereka paham bagaimana pasar ini bekerja. Supriyanti (2021) menyebutkan di Desa Urek-Urek, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, tingkat literasi keuangan pengusaha batu bata berada pada kategori rendah. Ini membuktikan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap konsep keuangan masih terbatas. Selain itu, program pendampingan peningkatan literasi keuangan syariah bagi Generasi Z pada siswa SMK Sunan Kalijogo Jabung, Kabupaten Malang, menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama bagi Generasi Z yang jumlahnya signifikan (Mulyani, 2024). Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Kota Malang mencapai 69,43%, lebih tinggi dari rata-rata nasional sebesar 49,68% (Hakiki, 2022). Meskipun tingkat literasi keuangan di Kota Malang relatif tinggi, edukasi yang berkelanjutan tetap diperlukan agar masyarakat tidak hanya memahami konsep keuangan tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam pengambilan keputusan

investasi yang terinformasi dan berorientasi pada tujuan jangka panjang. Selain literasi keuangan, toleransi risiko juga menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan investasi.

Risk tolerance atau toleransi merupakan tingkat keahlian yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi dan tiap investor memiliki perbedaan dalam tingkat toleransi tersebut (Mandagie, 2020). Toleransi risiko menunjukkan sejauh mana seseorang merasa nyaman dengan potensi kerugian dalam berinvestasi. Seseorang dengan toleransi risiko tinggi cenderung lebih terbuka terhadap investasi berisiko, seperti *cryptocurrency*. Sebaliknya, mereka yang toleransi risiko rendah lebih memilih untuk menghindari investasi yang dinilai berisiko. Investor perlu membuat keputusan yang tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan mempertimbangkan keuntungan dan risiko. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa jenis investasi yang ditentukan dan banyaknya uang yang diinvestasi mendapatkan pengaruh oleh toleransi risiko investor, semakin tinggi toleransi risiko yang dimiliki maka investor semakin memiliki keberanian dalam membuat keputusan, termasuk dalam memilih investasi berisiko tinggi (Dewi, 2020). Sebaliknya, seseorang cenderung memilih produk investasi seperti tabungan karena risikonya rendah dan likuiditasnya tinggi (Upadana, 2020). ★★★★★

Dalam konteks kripto, pengambilan keputusan investasi yang tidak tepat sering kali juga dipengaruhi oleh toleransi risiko yang ekstrem tanpa disertai dengan pemahaman yang baik mengenai sifat pasar kripto. Ketidakmampuan untuk mengelola risiko dengan bijaksana dapat mengakibatkan kerugian besar bagi investor, terutama bagi mereka yang terjun ke dalam pasar tanpa strategi investasi yang jelas. Berikut ini adalah tabel hasil pra survei toleransi risiko.



Gambar 1.2 Hasil Pra-Survei Toleransi Risiko Di Kabupaten Malang

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pra-survei yang dilakukan terhadap 50 responden di Kabupaten Malang ditemukan bahwa mayoritas generasi Z di Kabupaten Malang memiliki toleransi risiko rendah terhadap investasi aset kripto, dengan rata-rata sekitar 54% responden di lima wilayah lebih memilih investasi yang minim risiko. Toleransi risiko sedang hanya dimiliki oleh 26% responden, dan hanya 20% yang bersedia mengambil risiko tinggi. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa generasi Z di Kabupaten Malang masih cenderung memilih pendekatan investasi yang lebih konservatif.

Sejalan studi terdahulu yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan toleransi risiko memberikan pengaruh positif terhadap keputusan investasi logam mulia pada Generasi Z di Malang. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa dengan meningkatnya literasi keuangan dan toleransi risiko, maka semakin meningkat kemungkinan Generasi Z berinvestasi pada aset yang dianggap lebih aman, seperti logam mulia (Hasanah, 2024). Rendahnya toleransi risiko menjadi hambatan dalam adopsi aset kripto secara luas di kalangan mereka, sehingga diperlukan pendekatan edukasi keuangan yang lebih intensif, pengetahuan yang lebih baik terkait pengelolaan risiko serta potensi keuntungan aset kripto dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik dan membuka diri pada diversifikasi investasi yang lebih beragam (Hamelinda, 2024).

Penelitian ini juga menemukan *research gap* terkait dengan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Yundari, 2021). Temuan lainnya menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh langsung yang signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa (Putri, 2022). Literasi keuangan mempengaruhi keputusan berinvestasi pada aset *Cryptocurrency* (Khalik, 2024). Ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang lebih baik terkait literasi keuangan dapat memudahkan individu dalam mengambil keputusan aset *Cryptocurrency* yang lebih bijaksana. Namun, hasil ini bertentangan dengan pernyataan Kusumawati (2022) bahwa pemahaman keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi aset *Cryptocurrency*. Ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lainnya yang mungkin lebih berpengaruh dalam mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Dewi (2018) menyebutkan toleransi risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat

investasi. Ini berarti bahwa meskipun seseorang mungkin memiliki toleransi terhadap risiko, hal tersebut tidak selalu mempengaruhi minat mereka dalam berinvestasi. Disisi lain, menurut Hamalinda (2024), penelitian mereka memperoleh kesimpulan bahwa Toleransi risiko memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi aset *Cryptocurrency*.

Dengan demikian, studi-studi tersebut membuktikan bahwa ada berbagai faktor yang memengaruhi keputusan dan minat investasi kripto, literasi keuangan serta toleransi risiko adalah dua di antaranya yang membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika yang lebih kompleks. Berdasarkan dari pemaparan latar belakang tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Financial Technology Sebagai Mediasi Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Aset Kripto Bagi Generasi Z Di Kabupaten Malang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto bagi generasi Z di Kabupaten Malang?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto bagi generasi Z di Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto bagi generasi Z di Kabupaten Malang?

4. Bagaimana pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto bagi generasi Z di Kabupaten Malang?
5. pengaruh *Finance Technology* terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto bagi generasi Z di Kabupaten Malang?
6. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto melalui *Finance Technology* bagi generasi Z di Kabupaten Malang?
7. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto melalui *Finance Technology* bagi generasi Z di Kabupaten Malang?
8. Bagaimana pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto melalui *Finance Technology* bagi generasi Z di Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto bagi generasi Z di Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto bagi generasi Z di Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto bagi generasi Z di Kabupaten Malang.

4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto bagi generasi Z di Kabupaten Malang.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Finance Technology* terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto bagi generasi Z di Kabupaten Malang.
6. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto melalui *Finance Technology* bagi generasi Z di Kabupaten Malang.
7. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi aset kripto melalui *Finance Technology* bagi generasi Z di Kabupaten Malang.
8. Untuk mengetahui pengaruh toleransi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi melalui *Finance Technology* bagi generasi Z di Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Mampu memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan, khususnya dalam memahami pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada instrumen yang berisiko tinggi seperti aset kripto di kalangan generasi Z di kabupaten Malang.
2. Hasil studi ini berkontribusi dalam pengembangan teori tentang perilaku keuangan, terutama mengenai konteks bagaimana literasi keuangan dan toleransi risiko mempengaruhi pengambilan keputusan investasi pada aset digital.

3. Memberikan pengetahuan yang lebih mendalam terkait karakteristik finansial dan kecenderungan investasi generasi Z, terutama dalam hal investasi aset kripto, yang merupakan topik yang relatif baru dan masih berkembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Studi ini diharapkan mampu memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan, khususnya dalam memahami pengaruh pendapatan, literasi keuangan serta toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada instrumen yang berisiko tinggi seperti aset kripto di kalangan generasi Z di Kabupaten Malang.

2. Bagi Generasi Z

Sebagai tambahan ilmu bagi masyarakat, terkhusus generasi Z di Kabupaten Malang, tentang pentingnya literasi keuangan dan memahami toleransi risiko dalam membuat keputusan investasi, terutama yang berisiko tinggi seperti aset kripto

3. Bagi Calon Investor

Sebagai referensi bagi calon investor muda dalam mengambil keputusan yang lebih bijak terkait investasi aset kripto, serta memberikan panduan dalam meningkatkan literasi keuangan mereka

4. Bagi Pemerintah Daerah

Temuan dari penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah atau institusi keuangan dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih tepat sasaran.